

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan pembelajaran matematika yang mengintegrasikan teori vygotsky dan teori ibnu khaldun pada materi peluang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan teori vygotsky dan teori ibnu khaldun pada materi peluang mengacu pada model pengembangan 4-D yang telah dimodifikasi menjadi 3 tahap, yaitu: (1) Tahap pendefinisian (*define*) yang meliputi: analisis awal-akhir, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas dan spesifikasi tujuan pembelajaran. (2) Tahap perancangan (*design*) yang meliputi: penyusunan tes, pemilihan format, perancangan/desain awal. (3) Tahap pengembangan (*development*) yang meliputi: penilaian para ahli dan uji coba terbatas. Pembelajaran matematika dengan strategi konflik kognitif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Siswa dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
2. Masing-masing perangkat pembelajaran matematika yang mengintegrasikan teori Vygotsky dan teori Ibnu Khaldun untuk meningkatkan pemahaman siswa dan mengukuhkan pemahaman itu dalam benaknya, yang dikembangkan dalam penelitian ini telah dinilai valid oleh para ahli dengan

kevalidan RPP 3,3, buku siswa 3,24, dan LKS 3,18. Sehingga perangkat pembelajaran dikatakan valid.

3. Perangkat pembelajaran matematika yang mengintegrasikan teori Vygotsky dan teori Ibnu Khaldun untuk meningkatkan pemahaman siswa dan mengukuhkan pemahaman itu dalam benaknya,, dinilai praktis oleh para ahli, dengan penilaian “B” untuk perangkat pembelajaran dan satu validator dengan nilai “B” pada perangkat RPP dan buku siswa, yang berarti bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi.
4. Aktivitas siswa telah memenuhi kriteria efektif, dengan hasil persentase tiap aspek adalah: mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru 9,7%; membaca/memahami masalah kontekstual di buku siswa/LKS 10,1%; menyelesaikan masalah/menemukan cara dan jawaban masalah 17,6%; menulis yang relevan (mengerjakan kasus yang diberikan oleh guru) 28,2%; berdiskusi, bertanya, menyampaikan pendapat/ide kepada teman atau guru 28,2%, menarik kesimpulan suatu prosedur/konsep 7,9%; dan perilaku siswa yang tidak relevan dengan KBM 3,2%.
5. Keterlaksanaan sintaks pembelajaran yang mengintegrasikan teori Vygotsky dan teori Ibnu Khaldun yang diterapkan mayoritas terlaksana. Persentase keterlaksanaan sintaks pembelajaran saat uji coba sebesar sebesar 100% dengan nilai rata-rata sebesar 3,16: yang berarti RPP yang digunakan dalam penelitian ini telah terlaksana dalam kategori baik.

6. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika yang mengintegrasikan teori Vygotsky dan teori Ibnu Khaldun untuk meningkatkan pemahaman siswa dan mengukuhkan pemahaman itu dalam benaknya,, mendapat respon positif dari siswa dengan rata-rata total 73,9%. Sehingga respon siswa dinyatakan positif.
7. Hasil belajar siswa kelas XI-IPA-2 Unggulan MA Nurul Jadid Paiton Probolinggo dalam pembelajaran yang mengintegrasikan teori Vygotsky dan teori Ibnu Khaldun pada sub pokok kaidah pencacahan adalah 86,8% siswa dinyatakan tuntas secara individual sekaligus dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan teori Vygotsky dan teori Ibnu Khaldun pada uji coba telah mencapai ketuntasan secara klasikal.

## **B. Saran**

Saran-saran yang dapat diberikan penulis sebagai sumbangan pemikiran terhadap pengembangan perangkat pembelajaran khususnya dalam matematika adalah sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan teori Vygotsky dan teori Ibnu Khaldun hendaknya dikembangkan untuk pokok bahasan matematika yang lain, karena berdasarkan hasil angket respon siswa diperoleh bahwa siswa berminat mengikuti pembelajaran selanjutnya yang mengintegrasikan teori Vygotsky dan teori Ibnu Khaldun.

2. Perangkat pembelajaran matematika sub pokok kaidah pencacahan yang mengintegrasikan teori Vygotsky dan teori Ibnu Khaldun ini hendaknya diujicobakan juga pada kelas lain atau sekolah-sekolah lain sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang lebih baik.
3. Penelitian ini hanya sampai tahap pengembangan, untuk mengetahui seberapa besar efektifnya perangkat pembelajaran ini dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran yang mengintegrasikan teori Vygotsky dan teori Ibnu Khaldun dengan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, maka penelitian ini dapat dilanjutkan ke penelitian eksperimen pada penelitian berikutnya.
4. Perangkat pembelajaran ini hendaknya dipergunakan oleh para pelaksana pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.